

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Fitri Lim¹, Hesty Ervianni Zulaecha², Hamdani³, Sriyanto⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi e-mail : Limfitri91@gmail.com¹

ABSTRACT

The purpose of this article is to analyze the significance of the influence of profitability, liquidity, asset structure and company size on capital structure. This research was conducted at Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on predetermined criteria, 8 companies were obtained. The type of data used is secondary data, namely through financial report data published on the website www.idx.co.id. The analytical method used is panel data logical regression analysis.

The results of the study show that partially Profitability does not have a negative impact on Capital Structure. Liquidity has a negative impact on Capital Structure. Company Size does not have a negative impact on Capital Structure. Asset Structure does not have a negative impact on Capital Structure. Based on the results of the simultaneous analysis, Profitability, Liquidity, Company Size, and Asset Structure have a positive effect on Capital Structure.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, Asset Structure, Company Size.

ABSTRAK

Tujuan dari Artikel ini adalah untuk menganalisis signifikansi Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu melalui data laporan keuangan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada cara parsial Profitabilitas tidak memiliki dampak negatif terhadap Struktur Modal. Likuiditas memiliki dampak negatif terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap Struktur Modal. Struktur Aktiva tidak memiliki dampak negatif terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil analisis dengan cara simultan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, serta Struktur Aktiva memiliki efek positif pada Struktur Modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis saat ini membuat banyak Perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan utama perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dari setiap perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan pemenuhan dana perusahaan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Penentuan jumlah

proporsi antara hutang jangka panjang dengan modal dalam penggunaannya sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan struktur modal.

Perusahaan yang akan melakukan ekspansi pastinya membutuhkan modal. Maka dari itu, perusahaan harus menetapkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk membiayai usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan modal, perusahaan dapat memperolehnya dari dana internal dan dana eksternal (Zuliyani & Asyik, 2014).

Sumber dana internal yaitu dana yang bersumber dari perusahaan sendiri, misalnya laba perusahaan, cadangan atau laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal yaitu dana yang diambil berasal dari pemegang saham maupun pembelanjaan asing misalnya dana yang berasal dari bank.

Dipilihnya sektor makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang semakin pesat di berbagai daerah Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat, mengakibatkan peningkatan pula akan kebutuhan makanan dan minuman, sektor makanan dan minuman inilah yang memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena bergerak dalam bidang konsumsi. Gemarnya masyarakat dalam berbelanja makanan, dapat membantu mempertahankan sektor dengan baik. Hal tersebut membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada sektor makanan dan minuman karena dilihat dari pertumbuhan yang cukup baik.

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Guna memahami apakah Profitabilitas memiliki dampak pada struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Guna memahami apakah Likuiditas memiliki dampak pada struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Guna memahami apakah Struktur Aktiva memiliki dampak pada struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
4. Guna memahami apakah Ukuran Perusahaan memiliki dampak pada struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman
5. Guna memahami apakah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan serta dengan cara bersamaan memiliki dampak pada struktur modal atas perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri.

Likuiditas

Likuiditas adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Handono Mardiyanto dalam bukunya Inti Sari Manajemen Keuangan (2009), menyebut likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

Sementara itu, Bambang Riyanto mengatakan likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan.

Struktur Aktiva

Struktur aset yakni suatu skala ataupun suatu bandingan yang memiliki arti mutlak hingga memiliki makna relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Bagian dari struktur aset diantaranya yakni aset lancar serta aset tetap yang mana aset lancar yakni aset yang

dikonsumsi melalui satu siklus proses produksi serta tahap putaran terjadi dengan waktu singkat. Struktur aset, sebagaimana didefinisikan oleh Herlin Tundjung Setijaningsih (2020), adalah proses penentuan seberapa besar uang yang harus dialokasikan kepada aset lancar dan tetap. Struktur Aset didefinisikan oleh Aset el al(2021) sebagai perbandingan atau keseimbangan pada aset tetap serta total aset.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2011:4) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

Menurut Hartono (2012:14) “Ukuran Perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aset yang berperan sebagai variable konteks yang mengatur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Riyanto, 2001). Struktur modal adalah kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk kedalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Menurut Agnes (2004:43) struktur modal adalah bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan. Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau disebut long-term debt to equity ratio atau leverage keuangan yang digunakan perusahaan dalam mencapai stabilitas financial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

III. Metode Penelitian

Populasi dan sampel

Pada riset ini yang menjadi populasi ialah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Sampel yang digunakan adalah sampel dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Riset ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, untuk pengumpulan data digunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif sehingga dapat disimpullkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2017). Dalam riset ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan karena menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan. Selain itu penelitian ini termasuk ke dalam rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kuasal yaitu mencari pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Sturuktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel antara lain:

1. PT Akasha Wirda International Tbk
2. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3. Indofood CBP
4. Delta Djakarta
5. Indofood
6. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading co Tbk
7. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8. PT Mayora Indah Tbk

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1	Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	RASIO
2	Profitabilitas (Return On Assets) (X)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	RASIO
3	Likuiditas (Current Ration) (X)	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$	RASIO
4	Struktur Aktiva (SA) (X)	$SA = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Lancar} \times 100\%$	RASIO
5	Ukuran Perusahaan (X)	$Size = Ln\ Total\ Asset$	RASIO

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Adjusted R²(Koefisien Determinasi)

Tabel IV.1

Hasil Uji Adjusted R-Square

R-squared	0.554847
Adjusted R-squared	0.519934

Sumber : Data Olahan Eviews, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi diatas dapat diperoleh nilai Adjusted *R-Square* sebesar 0.519934. Artinya menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent secara simultan (Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan) dalam menjelaskan variabel dependen Struktur Modal sebesar 51,99% lalu sisanya sebesar 48,01% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel IV.2

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

R-squared	0.554847	Mean dependent var	0.626429
Adjusted R-squared	0.519934	S.D. dependent var	0.359370
S.E. of regression	0.248996	Sum squared resid	3.161957
F-statistic	15.89187	Durbin-Watson stat	0.714342
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan Eviews, 2022

Untuk nilai F-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ dengan perhitungan $df_1 (k-1)$, dimana (k adalah variabel bebas) dan $df_2 (N-k-1)$ dimana (N adalah jumlah sampel). Maka didapat $df_1 (4-1) = 3$ dan $df_2 (56-4-1) = 51$, nilai F-tabel sebesar 2,79.

Pada hasil uji F pada table diatas, menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 15,89187 > nilai F-tabel 2,79, artinya variabel Profabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Nilai Prob (F-statistik) $0,000000 < 0,05$ maka artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil tersebut, maka H_a terbukti. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian uji selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tabel IV.3
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213363	0.744342	0.286646	0.7755
ROA	-0.713425	0.807490	-0.883510	0.3811
CR	-0.114591	0.026714	-4.289531	0.0001
SA	-0.050195	0.119592	-0.419717	0.6765
SIZE	0.029865	0.023353	1.278826	0.2067

Sumber : Data Olahan Eviews, 2022

Pada nilai t-tabel yang dihitung menggunakan rumus $(N-k-1)$ maka didapat $(56-4-1) = 51$, berarti t-tabel yang diperoleh sebesar 2,00758.

Dengan nilai t-tabel sebesar 2,00758 dan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel independent maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa hasil uji t-statistik untuk variabel Profitabilitas nilai t-statistik $0,883510 < \text{nilai t-tabel sebesar } 2,00758$, artinya tidak berpengaruh. Dan nilai Prob, $0,3811 > \alpha 0,05$ artinya tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terbukti.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa hasil uji t-statistik untuk variabel Likuiditas nilai t-statistik $4,289531 > \text{nilai t-tabel sebesar } 2,00758$, artinya berpengaruh negatif. Dan nilai Prob, $0,0001 < \alpha 0,05$ artinya signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga H2 dalam penelitian ini terbukti.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa hasil uji t-statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai t-statistik $1,278826 < \text{nilai t-tabel sebesar } 2,00758$, artinya tidak berpengaruh. Dan nilai Prob, $0,2067 > \alpha 0,05$ artinya tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sehingga H3 dalam penelitian ini tidak terbukti.

4. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa hasil uji t-statistik untuk variabel Struktur Aktiva nilai t-statistik $0,419717 < \text{nilai t-tabel sebesar } 2,00758$, artinya tidak berpengaruh. Dan nilai Prob, $0,6765 > \alpha 0,05$ artinya tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sehingga H4 dalam penelitian ini tidak terbukti.

V. KESIMPULAN

Sektor industri manufaktur menjadi salah satu tumpuan dari perekonomian nasional yang mana memiliki peran yang substansial pada perkembangan perekonomian di Indonesia. Di era globalisasi saat ini perusahaan membutuhkan pendanaan atau modal yang digunakan untuk kegiatan investasi. Ketika melakukan pengelolaan keuangan, seberapa besar suatu perusahaan bisa mencukupi kebutuhan dana yang akan dipakai dalam operasi serta pengembangan usaha ialah salah satu unsur yang butuh diperhatikan. Perusahaan sebagai entitas yang beroperasi menurut prinsip ekonomi. Bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, namun juga turut menumbuhkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemiliknya, dengan rencana strategis dan taktis yang disiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guna memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus cermat dan teliti dalam menentukan keputusan pendanaan yang akan dipakai guna membiayai investasi tersebut.

Berdasarkan dari hasil pengujian serta pembahasan riset ini yang memiliki tujuan guna mendapatkan bukti yang empiris, maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Profitabilitas (ROA) tidak memiliki dampak negatif pada Struktur Modal. Hal tersebut ditetapkan bahwa Profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sejumlah $0,3811 > 0,05$ dengan nilai t-statistik sejumlah 0,883510.
2. Likuiditas (CR) memiliki dampak negatif pada Struktur Modal. Hal tersebut ditetapkan bahwa Likuiditas memiliki tingkat signifikansi sejumlah $0,0001 < 0,05$ dengan nilai t-statistik sejumlah 4,289531.
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak memiliki dampak negatif pada Struktur Modal. Hal tersebut ditetapkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikansi sejumlah $0,2067 > 0,05$ dengan nilai t-statistik sejumlah 1,278826.
4. Struktur Aktiva (SA) tidak memiliki dampak negatif pada Struktur Modal. Hal tersebut ditetapkan bahwa Struktur Aktiva memiliki tingkat signifikansi sejumlah $0,6765 > 0,05$ dengan nilai t-statistik sejumlah 0,419717.
5. Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dengan cara simultan memiliki efek positif pada Struktur Modal. Hal tersebut ditetapkan dengan hasil uji F yang mempunyai tingkatan signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ atas nilai F-statistik sejumlah 15,89187.

DAFTAR PUSTAKA

- Angel, V., & Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017 The Effect of Profitability , Solvability and Company. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan T Eknologi*, 10(2), 59–69.
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi -Vol . 10 . N O . 1* (2018), 1, 27–42.
- Herlin Tundjung Setijaningsih, L. A. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7662>

Kharimah, T. N., & Sutandi, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestarindo Tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.176>

Aset, P. S., Perusahaan, P., & Ukuran, D. A. N. (2021). PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA BARANG DAN KONSUMSI Abstrak. 4(1), 92–103